

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini telah dilakukan pengujian dan penganalisan pengaruh *size of commissioner*, *board gender diversity*, dan *education background of the board* terhadap pengungkapan *sustainability reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022. Adapun metode penganalisan yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Aplikasi pembantu analisis dan uji data pada penelitian ini adalah *Econometric Views 13 (Eviews)*. Total sampel pada penelitian ini sebanyak 55 perusahaan manufaktur yang terbagi atas 5 sektor pembagian BEI, sehingga terdapat total 165 data pengamatan selama 2020-2022. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Size of commissioner board* atau ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability reporting* (SR). Dewan komisaris dalam membentuk keefektifan GCG mendorong perusahaan melakukan pengungkapan *Sustainability Reporting* (SR) dalam rangka menciptakan nilai bagi *stakeholder*. Luasnya pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan perusahaan dalam laporan keberlanjutan tidak lepas dari peran dewan komisaris, yang mana

semakin besar dewan komisaris maka semakin mudah pengawasan juga pengendalian manajemen.

- 2) *Board gender diversity* atau keberagaman gender dewan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Wanita memiliki kecenderungan akan kehati-hatian, menghindari resiko, dan memiliki perhatian khusus pada kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan juga pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan karena berkaitan erat dengan reputasi perusahaan. Namun, jumlah wanita yang masih sedikit dalam dewan direksi ataupun dewan komisaris melemahkan pendapat mereka.
- 3) *Education background of the board* atau latar belakang pendidikan dewan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Dewan direksi dan dewan komisaris yang mempunyai pengetahuan bisnis dan ekonomi dapat lebih cakap dalam membuat keputusan bisnis yang tepat dan juga lebih mampu mengelola bisnis tersebut.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah membuktikan beberapa faktor diantara banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan sebuah perusahaan. Adapun beberapa faktor yang berhasil dibuktikan adalah ukuran dewan komisaris, keberagaman gender dewan, dan latar belakang pendidikan dewan. Penelitian ini membuktikan

jika terdapat pengaruh antara ukuran dewan komisaris dengan pengungkapan laporan keberlanjutan. Semakin banyak jumlah dewan komisaris perusahaan, maka semakin besar pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan. Keberagaman gender dewan tidak berpengaruh pada pengungkapan laporan keberlanjutan. Dikarenakan oleh jumlah proporsi wanita dalam dewan yang bervariasi dan tergolong minoritas menyebabkan lemahnya pengaruh pendapatan mereka terhadap pengambilan keputusan.

Sementara latar belakang pendidikan dewan terbukti memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Semakin besar komposisi dewan yang berlatarbelakang pendidikan ekonomi dan bisnis dalam sebuah perusahaan, maka semakin besar pengungkapan laporan keberlanjutan. Anggota dewan yang memiliki pengetahuan bisnis dan ekonomi berkemampuan dalam mengambil keputusan yang lebih baik terhadap bisnis perusahaan. Diantaranya terkait kebelangsungan perusahaan yang berkaitan dengan *stakeholder* melalui pengungkapan laporan keberlanjutan.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan juga bukti terkait dengan topik *sustainability reporting* yang mungkin bisa dijadikan referensi bagi penelitian serupa selanjutnya.

5.2.2 Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis dari penelitian ini yaitu memberikan informasi bagi pihak manajemen dari perusahaan terkait laporan keberlanjutan perusahaan. Bahwa terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi atau bahkan mendorong pengungkapan laporan keberlanjutan dari perusahaan. Seperti ukuran dewan komisaris, keberagaman gender dewan, dan latar belakang pendidikan dewan. Manajemen dapat memperhatikan komposisi dan kemampuan dalam pembentukan dewan sebagaimana yang dibahas pada penelitian ini bahwa komposisi dan kemampuan yang tidak diperhatikan dapat memicu kegagalan fungsi pengawasan dan pengendalian dari dewan komisaris.

Manajemen juga dapat meningkatkan kontribusi wanita dalam pengambilan keputusan. Hal ini karena pendapat wanita dalam hal-hal etis mungkin saja dapat meningkatkan perhatian terhadap reputasi perusahaan. Selain itu dalam penelitian ini dikatakan jika ada kemungkinan jika perusahaan akan memerlukan anggota dewan dengan kemampuan yang sesuai dengan bidang usaha. Manajemen perusahaan dapat memperhatikan komposisi dewan dengan kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan yang tidak hanya sesuai dengan bidang usaha perusahaan, namun juga membutuhkan anggota dewan dengan latar belakang pendidikan bisnis dan ekonomi pada dewan dalam rangka peningkatan kemakmuran dan keputusan bisnis yang lebih baik.

Sementara itu bagi *stakeholder* diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan penilaian keberlanjutan perusahaan

berdasarkan poin-poin yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Semakin banyak pengungkapan yang dilakukan dalam laporan keberlanjutan, maka menandakan tingginya pemahaman manajemen perusahaan terhadap nilai, kepatuhan, dan juga keberlanjutan perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan informasi masa kini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan selama prosesnya. Adapun keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Hanya terdapat tiga tahun periode pengamatan dalam penelitian ini yaitu periode 2020 sampai dengan 2022.
2. Variabel yang diuji dalam penelitian ini terhadap pengungkapan *sustainability reporting* terbatas hanya pada ukuran dewan komisaris, keberagaman gender dewan, dan latar belakang pendidikan dewan.
3. Total sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada kriteria yang ditentukan diantaranya adalah terbatas pada sektor yang merupakan termasuk perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya dapat terpenuhi beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang, tidak hanya terbatas pada tiga tahun diharapkan penelitian selanjutnya dalam menambah periode pengamatan menjadi 5 tahun.
2. Variabel yang digunakan dalam pengujian terhadap pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan pada penelitian selanjutnya lebih berkembang dengan adanya variabel moderasi, variabel *intervening*, atau variabel independen lainnya terkait keberagaman dewan seperti keberagaman usia dan kewarganegaraan.
3. Total sampel perusahaan yang digunakan dalam objek penelitian tidak hanya sektor yang termasuk dalam perusahaan manufaktur, tetapi juga diharapkan pada sektor yang tidak berkaitan dengan barang seperti halnya sektor jasa yaitu sektor keuangan, *real estate*, transportasi & logistik, atau produk investasi dan sektor lainnya.